

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kelimpahan dan kepadatan sampah di Daerah Irigasi Banjaran didominasi oleh sampah jenis plastik yang berarti penggunaan sampah plastik masih tinggi dan sebagian besar belum terkelola dengan baik. Selain itu, komposisi sampah terbesar yang ditemukan juga merupakan sampah plastik yaitu sebesar 32% di Saluran Sekunder Logawa dan sebesar 61% di Saluran Sekunder Sidabowa. Berdasarkan jenis resinnya, sampah jenis LDPE menempati posisi komposisi terbesar (46%) di Saluran Sekunder Logawa dan sampah jenis bahan lainnya (OT) menjadi sampah dengan komposisi terbesar (40%) di Saluran Sekunder Sidabowa. Keduanya merupakan jenis sampah plastik yang tidak dapat didaur ulang, sehingga penggunaannya perlu dikurangi dan pengelolannya perlu ditingkatkan.
2. Langkah pengelolaan atau alternatif strategi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan pencemaran sampah di Daerah Irigasi Banjaran, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan terkait pengelolaan sampah di Daerah Irigasi Banjaran yang telah dibuat.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui kegiatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis/akademisi perlu adanya penelitian lebih lanjut serta monitoring mengenai pengelolaan sampah di Daerah Irigasi Banjaran.
2. Bagi masyarakat perlu adanya kesadaran lebih bahwa pengelolaan sampah yang buruk memberikan dampak negatif seperti bau tidak sedap, sarang penyakit dan berisiko meningkatkan pencemaran lingkungan perairan, sehingga perlu adanya inisiatif dimulai dari langkah kecil seperti kebiasaan memilah sampah untuk mengurangi dampak negatif tersebut.
3. Bagi pemerintah/*stackholder* perlu adanya sosialisasi dan monitoring untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah serta perlu adanya kebijakan terkait pencegahan maupun penanggulangan masalah pencemaran perairan